

## **Kajian Hiperrealitas Visual Meme Santai Dulu Gak Sih? Sebagai Media Ungkapan Ekpresi Perasaan Santai**

**Fira Salsabila<sup>1</sup>, Fepriana Citra Sekar Ramadhani<sup>2</sup>, Nabil Achmad Syahriza<sup>3</sup>,  
Mella Nur Aisyah<sup>4</sup>, Zidane Fadhil Algamar<sup>5</sup>**  
Universitas Indraprasta PGRI<sup>12345</sup>  
*Nabilachmadsyahriza@gmail.com*

### **Abstrak**

Kehadiran meme menjadi sebuah bentuk kemajuan dalam mengembangkan cara berkomunikasi dan berekspresi seseorang. Meme “Santai Dulu Gak Sih?” awalnya diketahui sebagai sebuah meme yang populer pada awal tahun 2022. Meme “Santai Dulu Gak Sih?” berfungsi sebagai sarana penyampaian perilaku dan perasaan seseorang ketika mereka dihadapkan oleh sebuah situasi yang serius, tegang, dan tidak santai. Pengertian meme tersendiri dalam arti yang luas adalah sebagai media penyampaian ide, gagasan, perasaan, dan perilaku manusia. Meme memiliki bentuk yang bervariasi seperti gambar, hyperlink, video, animasi, website, dan dalam bentuk format lainnya. Melalui teori hiperrealitas diketahui meme ini menggabungkan karakter fiksi brokoli dengan seorang rapper atau gangster pada kebudayaan milik negara Amerika Serikat. Penempatan karakter fiksi berupa sayur brokoli dengan berpenampilan layaknya seorang manusia dengan pose santai, diperkuat oleh citra visual seperti aksesoris kalung dan jam tangan memberikan kesan pengekspresian diri seseorang dalam kondisi “santai” dan “tenang”. Meme “Santai Dulu Gak Sih” pada dasarnya adalah meme dengan humor (ekspresi atau perasaan).

**Kata Kunci:** Komunikasi, Meme, Santai Dulu Gak Sih?

## **PENDAHULUAN**

Kemajuan zaman tidak dapat terhindarkan oleh siapapun bagi mereka yang hidup di era saat ini. Kemajuan zaman menyebabkan masyarakat mulai membiasakan diri terhadap paparan kemajuan teknologi yang semakin berkembang pesat. Perkembangan teknologi membuat masyarakat pengguna internet kian meningkat. Diketahui melalui We Are Social menunjukkan laporan data terkait jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia saat ini sebanyak 167 juta jiwa. Angka tersebut dapat dihitung dengan 60,4% dari jumlah populasi yang dimiliki oleh Negara Indonesia. Fenomena penurunan tersebut terjadi pada bulan Januari 2023 menjadi kejadian pertama dalam satu dekade terakhir (Widi, S. 2023). Meskipun mengalami penurunan, hal tersebut tetap menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia termasuk kedalam kategori pengguna sosial media aktif.

Sosial Media berhasil membuka ruang kepada masyarakat untuk mengekspresikan diri mereka melalui berbagai macam platform digital seperti facebook, twiter, instagram, dan lain sebagainya. Penggunaan sosial media yang semakin meningkat menjadi faktor munculnya banyak fenomena baru dikalangan pengguna internet di dunia, salah satu fenomena tersebut dengan munculnya para pencipta karya meme di internet atau biasa disebut kreator meme. Para kreator meme dikenal memiliki sifat kreatif, inovatif, dan informatif. Kemunculan para kreator meme ini telah menciptakan variasi bentuk gaya bahasa baru dalam menjalin komunikasi dan mengekspresikan diri antar sesama manusia pada ruang internet sehingga mereka dapat saling menjalin komunikasi dengan menunjukkan kreatifitas mereka dalam mengolah berbagai macam konten meme. Kehadiran meme saat ini menjadi sebuah media komunikasi dan pengekspresian diri seseorang, meme sering kali digunakan sebagai media untuk menyampaikan pesan, pesan

pada meme dibungkus dengan bentuk hiburan, lelucon, dan sindiran untuk menghibur masyarakat di dunia internet.

Dawkins (2006) mengungkapkan bahwa meme merupakan sebuah unsur transmisi dari kehadiran sebuah budaya. Melalui bahasa Yunani kuno, kata meme diambil dari kata “mimeme” yang berarti suatu yang bersifat meniru atau menyerupai. Dalam bentuk istilah lain yang sama yaitu “meme” dapat berarti sebuah memori atau sebuah ingatan. Transmisi informasi terjadi melalui perkembangan sebuah budaya bisa berupa pemikiran seseorang, ide dan gagasan, kebiasaan, perasaan, perilaku, atau fashion yang membentuk pola-pola kebudayaan tertentu pada suatu daerah. Meme mampu berkembang biak, berpindah dari otak ke otak melalui suatu proses, kemudian meme mengalami bentuk peniruan atau imitasi.

Meme adalah sebuah wujud dari sebuah ide, gagasan, kebiasaan, perilaku, dan gaya hidup seseorang yang menyebar dari satu orang ke orang lain melalui internet. Ide/gagasan tersebut mampu di olah oleh otak manusia menjadi berbagai macam bentuk format meme yang berbeda-beda yang saat ini kita kenal melalui internet. Karena itu meme telah memiliki banyak bentuk model seperti bentuk gambar, hyperlink, video, animasi, website, dan dalam bentuk format lainnya. Meme dapat beredar di jejaring sosial dari satu orang ke orang lainnya, mengalami perubahan, perkembangan, dan imitasi sehingga meme dapat berubah bentuk menjadi berbagai macam model dan bentuk tersebar dalam dunia internet. Sifat meme mudah populer karena meme dapat menjadi bahan komunikasi, lelucon, sindiran, ekspresi perasaan seseorang sehari-hari (Lutfi. 2015). Kemunculan meme sangat membantu seseorang dalam menyampaikan ide, gagasan, dan aspirasi manusia sebagai makhluk sosial karena dapat dibentuk dalam format penyampaian yang berbeda-beda. Dengan adanya perkembangan budaya, sifat, karakter, dan perilaku manusia, meme akan terus mengalami banyak perkembangan dan perubahan dimasa yang akan datang.

Kemunculan meme Santai Dulu Gak Sih? memiliki fenomena yang sama dengan kemunculan meme Haji Lulung pada tahun 2015. Meme Haji Lulung telah diteliti melalui karya jurnal milik seseorang bernama Christiany Juditha dengan judul Meme di Media Sosial: Analisis Semiotik Meme Haji Lulung Meme in Social Media. Meme Haji Lulung telah melalui pengkajian melalui teori semiotik milik Pierce dengan hasil bahwa meme Haji Lulung menjadi sebuah media (objek) pengekspresian diri berisi tentang cibiran, sindiran, dan ketidaksukaan netizen terhadap Lulung. Melalui Haji Lulung(objek), meme dikemas kedalam bentuk komedi satire (humor)(Juditha, C. 2015). Namun meme Santai Dulu Gak Sih? memiliki konsep yang sama namun format penyampaian pesan pada meme ini memiliki sebuah perbedaan. Meme ini menjadi bentuk pengekspresian diri seseorang dalam melakukan komunikasi pada platform media sosial, sama halnya dengan meme Haji Lulung, namun meme berfungsi sebagai sarana meluapkan perasaan santai pengguna terhadap masyarakat yang memiliki sifat tidak santai, suka ngegas, dan terlalu menganggap serius. Meme “Santai Dulu Gak Sih” pada dasarnya adalah meme dengan humor(ekspresi atau perasaan). Dengan berjalannya waktu meme ini semakin dikenal dan menjadi populer dikalangan warga internet berkat komunitas meme yang telah dibangun oleh sebagian kalangan manusia.

## METODE

Jenis penelitian yang dilakukan termasuk kedalam penelitian kualitatif yaitu penelitian pengumpulan data dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur baik berupa buku, jurnal, skripsi, tesis dan lain sebagainya. Data akan diperoleh melalui penelusuran secara daring melalui penggunaan internet. Penulis memanfaatkan Teori Hiperrealitas milik Baudrillard untuk digunakan dalam melakukan analisa pada meme ini. Teori hiperealitas menempatkan

tingkatan simulasi, simulacra, dan simulacrum sebagai bagian penting dalam membangun proyek. Analisa yang dibagi dalam beberapa fase. realita mulai terwujud melalui sebuah citra, Kedua, citra berbelok dan terdistorsi dari realitas. Ketiga, citra secara perlahan menggantikan realitas yang ada. Keempat, citra sudah tidak lagi memiliki acuan dan referensi dengan bentuk atau konsep realitas manapun, Fase ke empat menjadi bentuk output dari bentuk sebuah realitas yang baru (hiperrealitas) (Piliang, 2003, p. 134).

Adapun data yang digunakan dalam melakukan penelitian terhadap objek ini, maka pengumpulan data akan terbagi menjadi dua sumber yaitu:

1. Sumber data primer, menggunakan kajian-kajian yang didapatkan melalui literatur literatur yang tersedia secara daring sehingga data yang disajikan menjadi tersusun secara jelas.
2. Sumber data sekunder, peneliti menggunakan gambar pada format meme Santai Dulu Gak Sih? sebagai bahan observasi, selain itu peneliti menggunakan berbagai macam sumber lain yang berasal di internet melalui melalui akun terpercaya pada website, platform sosial media seperti instagram, Facebook, TikTok, dan sumber lainnya. Pengumpulan data melalui platform sosial media sebagai pelengkap data apabila data yang telah dikumpulkan pada data primer belum terpenuhi

Data primer yang telah diperoleh melalui hasil penelitian ini kemudian disesuaikan berdasarkan kebutuhan penelitian. Selanjutnya akan dilakukan pengolahan data dan dianalisis secara deskriptif dengan menjelaskan, menguraikan, dan membandingkan informasi yang diperoleh dengan sumber data sekunder serta teori yang sudah ditetapkan, hasil-hasil penelitian sebelumnya akan digunakan untuk memperkaya pembahasan hasil dalam penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sejarah Meme

Sejarah meme ini berawal dari sebuah gambar poster iklan benang gigi bernama Colgate pada tahun 2010, iklan tersebut menjual produk baru mereka yaitu benang gigi dengan memunculkan sosok karakter brokoli sedang berendam didalam kolam air. Tampilan karakter brokoli pada iklan benang pasta gigi Colgate sangat mirip sekali dengan penggambaran sosok karakter seorang manusia. Karakter manusia brokoli lengkap dengan elemen pendukung seperti rambut yang berbentuk kribu, ekspresi pada wajah, kedua tangan, dan aksesoris seperti jam tangan serta kalung kalung emas yang menempel ditubuh membuatnya semakin mirip dengan tampilan seorang manusia. Karakter ini secara visual menggambarkan sosok seorang gangster di wilayah barat Amerika Serikat dengan tampilan kepala brokoli yang mirip dengan rambut Kribu serta aksesoris jam tangan dan kalung yang melekat ditubuhnya, hal tersebut mirip dengan kondisi lifestyle atau kebudayaan berpakaian mereka disana.

Meme Santai Dulu Gak Sih? merupakan fenomena meme internet yang terkenal pada tahun 2022. Meme ini awalnya mulai dikenal lebih luas melalui sebuah forum di Facebook bernama Kumpulan Orang-Orang Santai. Forum ini merupakan tempat berkumpulnya warga internet yang ingin membagikan konten-konten lucu seperti meme lucu, video lucu, informasi berita, maupun membagikan cerita tentang kehidupan mereka sehari-hari. Forum ini sudah menjadi tempat mereka untuk berbagi berbagai macam jenis konten meme lucu serta melakukan diskusi menarik terhadap konten-konten yang mereka posting melalui forum tersebut.

Meme Santai Dulu Gak Sih? mulai terkenal ketika salah satu warga facebook pemilik akun bernama Abi Zar membagikan konten meme tersebut melalui forum Perkumpulan OrangOrang Santai. Awalnya meme ini digunakan untuk membalas komentar warga net pada sebuah postingan grup yang bersifat tidak santai, suka ngegas, dan terlalu tengang. Abi Zar membalas kejadian tersebut dengan cara membuat meme Santai Dulu Gak Sih? sebagai sebuah bentuk respon Abi Zar kepada mereka. Karena kejadian tersebut, meme Santai Dulu Gak Sih? menarik perhatian sejumlah warga internet sehingga beberapa orang dari mereka menambahkan sejumlah variasi meme Santai Dulu Gak Sih? dengan bahasa penyampaian pesan yang berbeda namun tetap dengan konsep yang sama (<https://youtu.be/rRYZx64WKxU>).

### Visual Meme Dalam Kajian Hiperrealitas

Guna membedah makna objek, teori yang akan dipilih berasal dari seorang pria asal Prancis bernama Baudrillard menjadi pengagas dari konsep teori Hiperrealitas. Konsep hiperrealitas menjelaskan bentuk simulasi, simulacra, dan simulacrum menjelaskan bahwa kondisi realitas dapat terjadi dalam sosial budaya secara virtual dan artifisial di era penuh dengan komunikasi dan teknologi. Setiap masyarakat yang terpapar oleh media akan mengalami simulasi atau peniruan citra dan symbol tertentu sehingga mampu membentuk realitas palsu. Realitas semu tersebut berhasil dikonstruksi atas kesadaran manusia yang secara tidak sadar, mereka telah dikontrol. Masyarakat yang terkena paparan realitas ini secara tidak sadar mereka terjebak dalam bentuk simulasi ruang dan waktu. (Utoyo: 2001). Hal itu menjadi awal penciptaan konsep (hyper-reality). Hiperrealitas pada dasarnya diciptakan untuk menarik perhatian masyarakat luas dalam menyajikan sebuah informasi atau bahkan media pengekspresian diri. Hiperrealitas dapat terjadi pada konten-konten meme yang tersebar di sosial media sehingga banyak dari konten meme tersebut memiliki daya tariknya tersendiri.

Pada dasarnya meme “Santai Dulu Gak Sih?” merupakan sebuah bagian dari bentuk konsep hiperrealitas. Meme ini termasuk kedalam kategori absurd humor atau non-konteks dengan menampilkan objek visual semu dari penggambaran karakter sayur brokoli lengkap dengan ciri fisik seorang manusia. Objek brokoli tersebut memiliki unsur-unsur yang mirip dengan anggota tubuh manusia seperti memiliki rambut, wajah, tangan, dan aksesoris pendukung lainnya, seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1



Gambar 1.1



Gambar 1.3



Gambar 1.4

Tampilan visual karakter dari meme ini memiliki kesamaan dengan penggambaran budaya, perilaku, kebiasaan, dan gaya fashion suatu golongan. Secara tampilan, karakter brokoli ini memiliki karakteristik mirip dengan penggambaran sosok manusia lengkap dengan aksesoris seperti kalung dan jam tangan sesuai dengan pada gambar diatas. Seluruh elemen yang melekat pada karakter membentuk citra visual menyerupai sosok gangster atau rapper asal Amerika Serikat. Gangster atau rapper merupakan budaya yang sudah terkenal di wilayah Negara Amerika Serikat, gangster atau rapper terkenal memiliki sifat yang santai, suka bersenang-senang, dan memiliki kehidupan yang bebas tanpa terikat oleh norma dan agama. Mengingat Negara Amerika merupakan sebuah negara yang bebas atau liberal.



Gambar 2

Dokumentasi Nabil Achmad Syahriza dari pinterest.com, 2023

Visual karakter pada meme ini merupakan gambar fiksi melalui referensi sayur brokoli. Sayur brokoli dirasa memiliki kesamaan dengan ciri-ciri fisik seorang manusia, daun brokoli memiliki kesamaan dengan rambut manusia, dan batang brokoli sebagai bentuk tubuh manusia. Pembentukan karakter menjadi sebuah objek visual dalam meme terjadi dalam beberapa fase. Pada fase pertama, sebuah sayur brokoli membentuk sebuah citra visual melalui proses ilustrasi dan penggabungan antara ciri fisik pada manusia dengan bentuk kebudayaan yang dimiliki oleh gangster atau rapper asal negara Amerika, gangster amerika dikenal memiliki ciri fashion seperti memakai kalung, jam tangan, dan memiliki model rambut afro atau keriting.

Pada fase kedua, visual brokoli berbelok dan terdistorsi menjadi bentuk realitas baru sebagai wujud karakter gangster atau rapper asal Amerika. Objek gambar mengekspresikan diri sedang bersantai melalui bentuk postur tubuh yang bersandar, dan ekspresi wajah relaks.

Pada fase ketiga, karakter sukses membentuk realitas baru sebagai sosok manusia yang menyerupai gangster atau rapper dengan citra visualnya yang santai. Pada fase keempat, masyarakat meyakini, mempercayai, dan menerima kehadiran karakter sebagai objek yang dapat menimbulkan kesan ekspresi santai.

### Analisis Makna Visual Karakter

Makna visual karakter dalam meme “Santai Dulu Gak Sih?” akan di analisis secara keseluruhan guna mencari tau makna dasar dan simbolis melalui susunan tabel dibawah ini.

Gambar	Ilusi	Realitas
	Secara visual objek gambar merupakan ilustrasi atau penggabungan bentuk antara visual sayur brokoli dengan ciri fisik manusia dan kebudayaan milik gangster atau rapper asal Amerika. Postur bersender pada pinggir kolam menjadi pelengkap citra karakter	Secara visual, karakter berhasil menciptakan citra yang mirip dengan kelompok gangster atau rapper asal Amerika. Posisi bersandar pada pinggir kolam menambah kesan <i>santai</i> pada makna gambar.
	Daun brokoli	Daun brokoli pada objek gambar membentuk citra visual gaya model rambut Afro atau Kribo. Gaya model rambut ini sangat khas dengan gaya model rambut gangster atau rapper asal Amerika Serikat.
	Ekspresi Wajah santai dengan mata dan bibir yang tebal	Penambahan ekspresi menciptakan kesan <i>santai</i> sekaligus memberikan ciri khas tentang wajah kelompok gangster atau rapper asal Amerika dengan bentuk bibir yang tebal.
	Elemen pendukung jam tangan	Penambahan aksesoris jam tangan adalah bentuk gaya fashion sebagai referensi citra visual cara berpakaian seorang rapper / gangster Amerika Serikat.
	Elemen pendukung kalung besar	Penambahan aksesoris kalung besar adalah memiliki fungsi yang sama dengan jam tangan guna memperkuat citra visual karakter sebagai seorang rapper / gangster.
	<i>Bottom text</i> atau <i>upper text</i>	Penambahan <i>bottom text</i>
	Bertuliskan “Santai Dulu Gak Sih?”	menjadi pelengkap pembentukan konsep sebuah meme. Fungsi <i>bottom text</i> berfungsi sebagai kalimat penjelas pada objek meme yang disajikan

### Fungsi Meme “Santai Dulu Gak Sih?”

Meme “Santai Dulu Gak Sih?” merupakan sebuah meme internet yang berfungsi sebagai sebuah bentuk ungkapan ekspresi santai seseorang dihadapkan pada kondisi tegang, darurat, dan serius. Meme ini bersifat candaan Meme ini telah mengalami banyak perubahan dan variasi bentuk, sehingga tidak ada batas kreatifitas untuk mengembangkan meme ini menjadi sebuah bentuk yang baru. setiap orang bebas melakukan revisi terhadap meme tersebut selama konsep dari meme-nya tidak berubah.

Adapun bentuk fungsional dari meme ini dapat terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.1 (Dokumentasi Nabil Achmad Syahriza dari Idnwow.com,2023)

Meme diatas memiliki 3 penempatan tata letak terdiri dari objek gambar, upper text, dan lower text. Melalui penjelasan upper text yaitu bertuliskan “Deadline Jam 12 Malam” sebagai subjek masalah pada meme dengan penjelasan pada seseorang dihadapkan oleh kondisi yang “menegangkan”. Pada bagian objek gambar brokoli berfungsi sebagai bentuk pengekspresian diri seseorang terhadap masalah yang dihadapi. Sedangkan lower text berfungsi sebagai kalimat pendukung objek guna memperjelas makna dari tampilan visual gambar. Maka dapat disimpulkan bahwa seseorang telah dihadapkan pada kondisi yang serius, tegang, dan mendadak. Namun dirinya menganggap masalah tersebut bukan hal yang serius melainkan membalas kondisi tersebut menggunakan meme santai dulu gak sih sebagai bentuk pengekspresian diri.



Gambar 3.3 (Dokumentasi Nabil Achmad Syahriza dari Idnwow.com,2023)

Pada contoh kedua meme tersebut memiliki format penempatan tata letak yang sama yaitu terdiri dari objek gambar, upper text, dan lower text. Pada upper text bertuliskan “Ban motor kena paku” artinya subjek memperlihatkan kondisi seseorang saat itu dihadapkan pada masalah yang cukup serius. Pada bagian objek gambar karakter brokoli terdapat sebuah teks bertuliskan “User ban tubeless” artinya bahwa tukang ban tubeless hadir sebagai sosok penyelamat atau sebagai penolong dari pemilik masalah. Visual meme brokoli pada gambar berfungsi sebagai bentuk pengungkapan diri tukang ban tubeless terhadap permasalahan yang dihadapi oleh subjek tersebut. Sedangkan lower text berfungsi sebagai kalimat pendukung objek guna memperjelas makna. Maka dapat disimpulkan bahwa seseorang telah menghadapi sebuah masalah, namun kehadiran ban tubeless menjadi penyelamat bagi seseorang yang memiliki sebuah masalah pada ban motor yang terkena paku.

## SIMPULAN

Meme di internet saat ini sudah berkembang sangat pesat. Meme tidak hanya dikenal sebagai bahan candaan atau konten hiburan saja, tetapi meme memiliki fungsi sebagai media atau alat untuk menyampaikan ide dan gagasan seseorang. Bahkan meme dapat menjadi sebuah media penyampaian perasaan dan perilaku manusia. Meme “Santai Dulu Gak Sih?” menjadi meme yang terkenal pada tahun 2023, meme ini telah menjadi bagian dari di internet. Meme santai dulu sih merupakan penggabungan antara karakter ilusi (sesuatu yang tidak nyata) berpadu dengan salah satu bentuk kebudayaan yang ada pada Negara Amerika. Keduanya berhasil membentuk sebuah realitas baru dengan penggabungan antara sayur brokoli dengan unsur karakteristik seorang manusia, unsur kebudayaan yang dimiliki seorang rapper atau gangster asal Amerika Serikat seperti penambahan aksesoris kalung dan jam tangan menambah kesan citra visual karakter menjadi lebih kuat. Penyatuan konsep antara sayur brokoli dengan karakteristik manusia telah menciptakan kesan hiperrealitas terhadap objek, meskipun masyarakat tau bahwa hal tersebut bersifat fiksi, masyarakat tidak menyadari bahwa objek karakter telah menjadi bagian dari realitas baru. Masyarakat mulai mempercayai dan memahami karakter sebagai wujud representasi dari perasaan “santai” sehingga meme tersebut mampu digunakan sebagai media penyampaian perasaan dan ekspresi warga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Nabil. (2023), Meme “Santai dulu gak sih?”. Jakarta <https://id.pinterest.com/pin/1013169247400200613/> (diakses pada 20 Juni 2023).
- Achmad, Nabil. (2023), Karakter Brokoli. Jakarta <https://id.pinterest.com/>. (diakses pada 20 Juni 2023).
- Dawkins, Richard. 2006. *The Selfish Gene*, Oxford University Press, New York.
- Luthfi, A. (25 Februari 2015). Asal Usul Fenomena MemelInternet. Okezone.com. <http://techno.okezone.com/read/2015/02/24/207/1110093/asal-usul-fenomenameme-internet>, diakses 6 Juli 2023.
- Juditha, C. (2015). Meme di media sosial: Analisis semiotik meme haji lulung. *Jurnal Pekommas*, 18(2), 105-116.



Piliang YA, Adlin A. Hipersemiotika: tafsir cultural studies atas matinya makna. Jalasutra; 2003.

Sosial Media Youtube: @SilenceMan. (2023, Feb 28 ). Meme Santai Dulu Gak Sih Itu Apa. Diakses 8 Juli 2025 melalui <https://youtu.be/rRYZx64WKxU>.

Utoyo Bambang. 2001. Perkembangan pemikiran Jean Baudrillard: dari realitas ke simulakrum (FIB-UI). <https://lib.ui.ac.id/detail?id=72774&lokasi=lokal>. (Diakses 6 juli 2023).

Widi, Shilvina. (2023). Pengguna Media Sosial di Indonesia Sebanyak 167 Juta pada 2023. Data Indonesia.id. Diakses 23 Juli 2025 dari <https://dataindonesia.id/>.

